

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

Nomor : 19/Kpts/TP.240/1/95

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET PR 300
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Karet, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
 - b. bahwa Klon Karet PR 300 merupakan klon anjuran skala besar, berpotensi hasil tinggi, sangat tanggap pengaruh stimulan, warna lateks terang muda teroksidasi, cocok untuk dikembangkan pada lahan beriklim sedang sampai agak kering di Jawa - Tengah, Jawa Timur dan Lampung, untuk pengembangan skala komersial ;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Klon Karet PR 300 sebagai varietas unggul.

- Mengingat
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 ;
 2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 ;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 ;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993 ;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993 ;
 6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 ;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977 ;
 8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984 ;
 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984 ;
 10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994

Memperhatikan: Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994 Tanggal 12 Desember 1994.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Pertama : Melepas klon karet PR 300 sebagai varietas unggul.
 - Kedua : Deskripsi karet varietas PR 300 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
 - Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
pada tanggal 16 Januari 1995.

MENTERI PERTANIAN,

t.t.d.

Dr.Ir. Sjarifudin Baharsjah

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri ;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS ;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan ;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan ;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian ;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di seluruh Indonesia ;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 19/Kpts/TF.240/1/95

Tanggal : 16 Januari 1995.

DESKRIPSI KARET VARIETAS PR 300

Asal/silsilah	: PR 226 X PR 228
Bentuk anak daun tengah	: Lonjong memanjang (elliptical)
Pangkal anak daun tengah	: Sedang
Warna daun	: Hijau tua
Tekstur daun	: Halus
Ujung daun	: Panjang
Pinggir daun	: Bergelombang
Penampang melintang daun	: Cekung (concave)
Posisi anak daun	: Berantara
Bentuk tangkai daun	: Lurus
Jarak antara dua payung	: 30 cm
Bentuk mata tunas	: Menonjol
Bekas tangkai daun	: Tebal
Posisi tangkai anak daun	: Keatas
Bentuk batang	: Selindris
Kehalusan kulit batang	: Kasar
Ketebalan kulit murni	: Sedang
Kekerasan kulit	: Sedang
Bentuk tajuk	: Setengah lingkaran (hemisphars)
Tipe percabangan	: Sapu
Sifat percabangan	: Tahan naungan
Laju pertumbuhan	: Sedang
Ketahanan terhadap angin	: agak peka
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Tahan terhadap <u>Corynespora</u> , agak tahan terhadap <u>Oidium</u> , Jamur Upas dan <u>Phytophthora</u> , agak peka terhadap <u>Colletotrichum</u>
Rerata produksi tahun sadap 1 - 2	: 986 kg.
Rerata produksi tahun sadap 3 - 10	: 1.569 kg
Pengaruh stimulan	: Sangat tanggap (respons)
Bentuk dan ukuran biji	: Lonjong dan pada perut biji agak menonjol pipih, ukuran besar.
Priode gugur daun	: Januari - Pebruari
Warna lateks	: Terang muda teroksidasi
Peneliti	: Sukarya Danimiharja, A. Madjid, Nong Alwi, Syafar Ginting, Rasidin Azwar dan Basuki.

MENTERI PERTANIAN,

t.t.d.

Dr.Ir. Sjarifudin Baharsjah.